

## **KAJIAN SEMIOTIK E-POSTER PERINGATAN HARI BUKU SEDUNIA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI DI INSTAGRAM**

**Bima Bijak Prasetyo**  
Universitas Indonesia  
Email: antimcd@gmail.com

**Laksmi**  
Universitas Indonesia  
Email: llaksmi706@gmail.com

**Abstract:** *The e-poster is used by the National Library of Indonesia in the context of promoting libraries and a culture of reading fondness, in order to realize a lifelong learning community. The purpose of this study was to study the meaning of one of the 2020 World Book Day commemoration e-posters. This research uses the Charles Sanders Peirce Semiotics analysis to find out the meaning contained in the e-poster. The meaning is done by Barthes Semiotic Theory which is the significance of two hangovers. The sign is seen from the two elements of e-poster namely Visual Elements and Text Elements, then analyzed by looking at objects from the aspects of denotation, connotation and myth. The process of analysis obtains meaning obtained from the point of view interpretation (interpreter). With the following results, the e-poster approves the National Book Day of the Republic of Indonesia National 2020 which is displayed on the Instagram account of the national library of the Republic of Indonesia (National Library of the Republic of Indonesia, 2020) which has represented the national promotion library with its function as an institution responsible for encouraging Indonesian people to spend their lives, mandated in Act 43 of 2007 concerning libraries in article 21 paragraph 3*

**Keywords:** *semiotics Barthes, e-poster, library promotion, Instagram*

**Abstrak:** *E-poster digunakan oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka promosi perpustakaan dan budaya gemar membaca, dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari salah satu e-poster Peringatan hari Buku sedunia 2020. Penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui makna yang terkandung dalam e-poster. Pemaknaan dilakukan dengan Teori Semiotik Barthes yakni signifikasi dua tahap. Tanda dilihat dari dua unsur e-poster yaitu Unsur Visual dan Unsur Teks, kemudian dianalisis dengan melihat objek dari aspek denotasi, konotasi dan mitos. Proses analisis menghasilkan makna yang didapat dari sudut pandang interpretant (penafsir). Dengan hasil sebagai berikut e-poster peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI 2020 yang tampil pada akun instagram perpustakaan nasional RI telah mewakili promosi perpustakaan nasional dengan fungsinya*

*sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mewujudkan masyarakat indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat, yang diamanatkan dalam Undang-Undang 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 21 ayat 3.*

**Kata Kunci:** semiotika Barthes, e-poster, promosi perpustakaan, instagram

## **PENDAHULUAN**

Poster saat ini telah berkembang menjadi e-poster yang memiliki kemampuan lebih banyak menyimpan pesan, baik itu warna, suara, atau pun gerak berupa animasi. Media visual e-poster yang memiliki sistem penandaan dan sintaks, sistem semiotika visual memiliki fungsi komunikasi, yaitu fungsi tanda dalam menyampaikan pesan dari pengirim pesan ke penerima dengan aturan atau kode-kode tertentu. Selain fungsi komunikasi tersebut menjadi fungsi utamanya, bentuk-bentuk komunikasi visual juga mempunyai fungsi signifikasi, yaitu fungsi dalam menyampaikan sebuah konsep isi, atau makna<sup>1</sup>. E-poster dengan segala kelebihan dibanding poster konvensional cetak, dari segi penyimpanan, materi yang melekat dalam e-poster seperti warna, gambar, gerak, maupun musik menjadi media yang baik dalam mengkomunikasikan secara visual konsep atau isi dari penyampai pesan kepada penerima pesan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang merupakan lembaga negara yang memiliki fungsi sebagaimana pada pasal 21 ayat 3,<sup>2</sup> “c. melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat; dan” menggunakan media sosial salah satunya Instagram untuk menyebarkan konten promosinya, dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar.

Cara yang dilakukan oleh perpustakaan nasional RI dalam melakukan promosi sejalan dengan apa yang disampaikan promosi perpustakaan di era disrupsi 4.0 yang belum pernah dilakukan sebelumnya.<sup>3</sup> Strategi-strategi

---

<sup>1</sup>Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2008).

<sup>2</sup>Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan” (2007).

<sup>3</sup>Evi Aprilia Sari, “Peran Pustakawan Ai (Artificial Intelligent) Sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0,” *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 64–73, <https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p064>.

promosinya dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih.

Pilihan promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI adalah dengan menggunggah e-poster di akun media sosial, instagramnya, menjangkau berbagai kalangan. Poster merupakan salah satu media visual atau gambar yang dibuat untuk menampilkan sebuah tema yang bersifat informatif. Melalui poster, informasi dikemas dalam bentuk yang menarik yang bertujuan untuk menarik perhatian khalayak. Strategi pemasaran ini merupakan sebuah langkah yang bisa dibidang kekinian pada pemasaran yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI.

Elemen-elemen visual yang ada dalam sebuah e-poster terdiri dari elemen teks dan elemen gambar (ilustrasi atau foto). Elemen-elemen visual tersebut terangkai dalam sebuah poster dan mengandung banyak makna dan informasi yang hendak disampaikan kepada khalayak sehingga kecermatan dalam memilih visual yang sesuai dengan informasi yang akan disampaikan sangat diperlukan pada saat proses pembuatan.

Efektivitas promosi menggunakan poster seperti ini memiliki pengaruh yang baik dalam mentrasfer pengetahuan.<sup>4</sup>Dari hasil penelitian terdahulu memperlihatkan efektivitas dari sebuah poster sangat baik dalam menyampaikan dan media komunikasi yang sifatnya persuasif dalam mengajak dan mempengaruhi para pemirsa yang menjadi target yang dituju. Maka desain komunikasi visualnya harus dibuat menarik agar menjadi perhatian (atensi) dari mata (secara visual) dan membuat pesan yang ingin disampaikan melekat dan diingat dalam hal ini e-poster.

Dalam hal ini, penulis hendak mengkaji makna yang terkandung dalam e-poster dengan pendekatan semiotika Barthes dengan melihat tanda denotatif,

---

<sup>4</sup>Indah Alvionita, "Pengaruh Pemberian Poster Dan Sms Reminder Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Dan Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo" (2017); Poppy Andriany, "Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut," *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society* 1, no. 1 (2016): 21–28; Husni Abdul Gani, Erdi Istiaji, and Atdelia Irla Kusuma, "Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS," *Jurnal IKESMA* Volume 10 (2014).

tanda konotatif dan mitos/ideologi yang ada dalam e-poster Peringatan hari Buku sedunia 2020 di akun media sosial instagram @perpusnas.go.id.

Dengan penelitian ini, diharapkan berkontribusi dalam perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi khususnya perihal metode semiotik Barthes dalam membangun dan mengevaluasi makna dari promosi-promosi yang diadakan perpustakaan terutama dalam bentuk e-poster, sehingga kemudian dapat digunakan oleh praktisi atau akademisi Ilmu Perpustakaan. Kemudian dalam tataran Praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam memahami makna promosi media visual yang dapat digunakan oleh disainer grafis atau pengamat seni budaya, sekaligus mengembangkan wawasan pustakawan.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian semiotika pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis semiotika dari Roland Barthes, tanda-tanda yang ada pada e-poster Peringatan Hari buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI di Instagram akan dikelompokkan ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos. Mitos tidak selalu akan menjadi bagian dari kelompok tanda-tanda yang dikumpulkan. Hal ini karena, adanya kemungkinan bahwa tanda-tanda tidak mengandung mitos (dalam semiotika Barthes). Paradigma penelitian konstruktivisme dengan objek penelitian diteliti dan di analisa oleh peneliti serta dikonstruksi oleh pikiran peneliti.

## **KAJIAN TEORI**

### **Konsep Denotasi, Konotasi, dan Mitos Roland Barthes**

Semiotik Barthes merupakan pengembangan lebih lanjut dari semiologi Saussure, teori yang dikemukakan oleh Saussure hanya berhenti pada penandaan dan tatanan denotative, makna nyata dari apa yang nampak dari sebuah tanda. Semiotik Barthes menganalisis makna dari tanda-tanda yang tidak hanya digunakan untuk memahami tentang teks bahasa<sup>5</sup>. Perhatian Barthes lebih kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). signifikasi pada

---

<sup>5</sup>Winfried Nöth, *Handbook of Semiotics*, 1995.

tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda dalam realitas eksternal. Ia menyebutnya sebagai denotasi yakni makna yang paling nyata dari tanda. Sementara istilah berikutnya yang digunakan Barthes pada signifikasi tahap kedua adalah konotasi.

Tahapan signifikasi kedua berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (myth) <sup>6</sup>. Barthes mengartikan mitos ialah cara berpikir kebudayaan tentang sesuatu, dan juga merupakan sebuah cara untuk mengonseptualisasikan atau memahami suatu hal. Mitos dianggap sebagai rangkaian konsep yang saling berkaitan. Menurut <sup>7</sup>, mitos merupakan unsur penting yang mengubah atribut budaya atau sejarah menjadi atribut yang alami dan mudah dipahami. Konotasi yang melekat kuat di masyarakat menjadikannya sebagai sebuah mitos, sehingga pesan dari mitos tidak lagi dipertanyakan oleh masyarakat.

**Tabel 1.**

**Peta Tanda Roland Barthes**

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif) ( <i>first system</i> )	
4. <i>Connotative Signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>Connotative Signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotasi) ( <i>second system</i> )	

### Poster

Poster<sup>8</sup> merupakan suatu media visual atau gambar dengan menampilkan tema atau persoalan secara persuasif. Elemen-elemen visual secara kesatuan dari desain poster diarahkan untuk kebutuhan komunikasi persuasif sebagai bentuk komunikasi yang terkadang dibutuhkan. Elemen utama dari sebuah poster yaitu warna, visual (gambar) dan teks (tipografi). Jadi poster adalah sebuah media

<sup>6</sup>Nöth.

<sup>7</sup>Benny H. Hoed, *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya*, edisi keti (Depok: Komunitas Bambu, 2014).

<sup>8</sup>Hendro Aryanto, "Makna Tanda Pada Poster Film Kuntilanak 2," *URNA, Jurnal Seni Rupa* Vol. 1, No (2012): 162.

visual yang berfungsi sebagai media komunikasi persuasif yang memiliki elemen-elemen visual berupa gambar, warna dan teks (tipografi).<sup>9</sup>

Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut<sup>10</sup>; *Pertama*. Warna merupakan pelengkap dalam suatu karya serta dapat mewakili suasana kejiwaan dari pembuat karya dalam berkomunikasi dengan makna yang dijelaskan pada tabel 2. *Kedua*, Gambar/Ilustrasi Ilustrasi menurut definisinya adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atau suatu maksud atau tujuan secara visual. *Ketiga*, Teks/Tipografi. Di dalam desain grafis, tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Oleh karena itu, “menyusun” meliputi merancang bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat untuk memperoleh suatu efek tampilan yang dikehendaki.

**Tabel 2.**  
**Respon Prisokologis Terhadap Warna yang Dilihat**

Warna	Respon Psikologi yang mampu ditimbulkan dan dapat mempengaruhi
Merah	- Kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresifitas, bahaya.
Biru	- Kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, perintah.
Hijau	- Alami, kesehatan, pandangan yang enak, kecemburuan, pembaruan.
Kuning	- Optimis, harapan filosofi, kecurangan, pengecut, pengkhianat.
Ungu	- Spiritual, misteri, keagungan, perubahan bentuk, galak, arogan
Jingga	- Energi, keseimbangan, kehangatan
Abu-abu	- Intelek, futuristik, modis, kesenduan, merusak.
Putih	- Kemurnian, suci, bersih, kecermatan, innocent, steril, kematian.
Hitam	- Kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakbahagiaan, keanggunan.

<sup>9</sup>Imam Muflihun, “Kajian Semiotis Poster Anti-Tank Karya Andrew Lumban Gaol” (2017).

<sup>10</sup>Imam Muflihun.

### **Elektronik Poster**

Pada perkembangannya poster mengalami perubahan, elektronik poster atau e-poster merupakan sebuah media baru dalam menampilkan sebuah tema atau persoalan secara persuasif dengan memanfaatkan kekuatan media elektronik agar lebih dinamis, yang memungkinkan untuk menggunakan beberapa audio, video, grafik yang diperbesar, *hyperlink* dan format berbeda yang akan membuat poster Anda jauh lebih menarik dan informatif daripada poster kertas<sup>11</sup>.

### **Instagram**

Instagram merupakan bagian dari media sosial yang dapat digunakan untuk mengambil gambar photo kemudian dibagi pada orang lain. Instagram merupakan media sosial yang dapat digunakan sebagai media informasi, bisnis, dan komunikasi dengan memanfaatkan platform photo dan video<sup>12</sup>. Dengan jangkauan yang luas dari media sosial ini dan pengoperasian yang mudah menjadikannya Instagram menjadi media sosial yang banyak digunakan untuk tujuan komunikasi bisnis sebuah lembaga.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Elektronik poster peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI 2020, dapat kita temui melalui laman akun resmi media sosial Instagram Perpustakaan Nasional RI @perpusnas.go.id selain pada akun resmi instagram, e-poster ini juga di unggah pada akun resmi twitter <https://twitter.com/perpusnas1/status/1261770901713895425> dan facebook <https://web.facebook.com/ayokeperpusnas/videos/1089970344710760/>

Gambar e-poster peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI 2020 [https://www.instagram.com/p/B\\_TRyIog22L/?igshid=tpjgz9nkyu37](https://www.instagram.com/p/B_TRyIog22L/?igshid=tpjgz9nkyu37) :

---

<sup>11</sup>Ken Masters, Trevor Gibbs, and John Sandars, "How to Make an Effective Poster," *MedEdPublish*, no. 1 (2015), <http://dx.doi.org/10.15694/mep.2015.004.0001>.

<sup>12</sup>Qurrotul'ain Nurul Ulfah, "Semiotika Poster Dakwah Dengan Tema Bukan Islam Ktp Pada Akun Instagram @Hijabalila" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2018).

**Gambar 1.**  
**E-Poster Peringatan Hari Buku Sedunia**  
**Perpustakaan RI 2020 di Instagram**<sup>13</sup>



### Denotasi

Unggahan file e-poster dengan format MP4 video dengan durasi tayang 16 detik dengan dimensi 640x640 px, pertama terlihat tipografi dengan tulisan “Selamat Hari buku Sedunia” berwarna hitam dan tulisan 23 April dengan bingkai segi lima berwarna jingga. Dengan ukuran font pada “Hari Buku” lebih besar dari kata yang lain, berikut penampakan denotasi pertama:

**Gambar 2.**  
**Denotasi pertama**



<sup>13</sup>Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, “Poster Peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI 2020.”



Kedua, pada bagian bawah sekitar sepertiga dari e-poster terdapat unsur berwarna biru muda dengan pergerakan selayaknya ombak laut. Citra sebuah buku terdapat di atas unsur biru, seperti sedang mengambang. Buku dengan halaman terbuka dengan halaman berwarna putih, dengan sampul berwarna hijau muda dengan bingkai berwarna coklat. Di atas buku tergambarkan citra-citra beberapa pohon dan bangunan penting sebagai tengara suatu negara di dunia, seperti citra bangunan piramida, menara liberty, menara eifel, menara Big Ben.

**Gambar 3.**  
**Denotasi kedua**



Ketiga terlihat pada tayangan e-poster dengan latar belakang berwarna putih dengan elemen citra awan yang bergerak, ditambah adanya beberapa citra balon udara yang bergerak dari bawah ke atas.

**Gambar 4.**  
**Denotasi ketiga**



Keempat pada bagian paling bawah terdapat logo dan tipografi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan alamat website [www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id), kemudian terlihat beberapa akun resmi media sosial (dengan logo) yang dimiliki Perpustakaan RI, akun facebook @ayoकेकेperpusnas, akun twitter @perpusnas1, akun instagram @perpusnas.go.id dan akun youtube Perpustakaan Nasional RI.

### **Gambar 5.**

#### **Denotasi 4**



Unggahan E-poster di instagram tersebut disertai keterangan sebagai berikut:

#SahabatPerpusnas, hari ini dunia merayakan Hari Buku Sedunia. Pada 1995, Organisasi PBB untuk Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan (UNESCO) menetapkan 23 April sebagai Hari Buku dan Hak Cipta Sedunia.

Penetapan ini merupakan penghormatan kepada para penulis besar dunia, di antaranya William Shakespeare dan Miguel de Cervantes. Dua tokoh dalam bidang sastra dan literasi ini berpulang pada tanggal yang sama, 23 April 1616.

UNESCO menetapkan hari buku sebagai bentuk mempromosikan kegemaran membaca, penerbitan, serta hak cipta. Hari Buku Sedunia dirayakan dengan tujuan menggalakkan minat baca, khususnya di kalangan anak muda, agar menemukan kesenangan dalam membaca dan

menghargai orang-orang yang sudah berkontribusi dalam memajukan kehidupan sosial dan budaya umat manusia.

#SahabatPerpusnas, mari rayakan #HariBukuSedunia2020 dengan membaca buku melalui aplikasi perpustakaan yang resmi. Selama #dirumahaja, buku apa saja yang sudah kamu baca?

#PerpustakaanNasional

#BersatuLawanCOVID19

#WorldBookDay

Dengan keterangan yang diunggah bersama e-poster tersebut kita dapat menjadikannya sebagai keterangan tambahan yang bisa menjadi memperkuat makna atau isi yang hendak disampaikan melalui sebuah unggahan e-poster.

### **Konotasi**

Pertama elemen tipografi berupa kata “Selamat hari buku Sedunia: 23 April”. Pada teks ini terdapat pada “Hari Buku” ditampilkan dengan font lebih besar dibanding kata yang lain, memiliki makna konotasi sesuatu yang penting. Dan terdapat simbol segi lima dengan di atasnya teks 23 April, menunjukkan sebuah catatan tanggal penting dalam memperingati hari buku sedunia. Dan kata tersebut dibalut dengan warna hitam yang berarti kekuatan/ penting. Dan ini didukung oleh keterangan yang menyertai unggahan ini, “Sahabat Perpusnas, hari ini dunia merayakan Hari Buku Sedunia. Pada 1995, Organisasi PBB untuk Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan (UNESCO) menetapkan 23 April sebagai Hari Buku dan Hak Cipta Sedunia”

Analisis kedua adalah potongan elemen gambar sebuah buku dengan sampul hijau sedang terbuka dengan berbagai *landmark* dari beberapa negara di dunia dengan warna dasar landmark abu-abu dengan kombinasi jingga. Konotasi

dari buku dan bangunan tengara suatu negara, buku sumber dari pengetahuan dan bangunan tengara menampilkan pengetahuan di seluruh dunia. Konotasi yang kita dapat dari buku dan bangunan tengara dengan perpaduan warnanya adalah buku menjadi sumber pengetahuan yang selalu berkembang ditandai warna sampul hijau, berisi pengetahuan di seluruh dunia dan modal/ energi dalam membangun dunia lebih baik lagi ditandai dengan bangunan tengara berwarna abu-abu kombinasi jingga. Buku mengambang pada elemen lautan biru. Mengkonotasikan sesuatu yang luas dan tidak terbatas. Kesenangan berselancar di lautan ilmu pengetahuan dan juga luasnya pengetahuan tergambar pada laut biru ini.

Tanda ketiga e-poster berupa citra langit putih dengan diisi oleh balon udara yang sedang terbang. Langit dikonotasikan sesuatu yang tinggi. Balon udara merah dan jingga sebuah alat transportasi memiliki konotasi memiliki kemampuan mengangkat ke tempat yang tinggi dengan penuh energi. Ini sejalan dengan keterangan yang menyertai “Hari Buku Sedunia dirayakan dengan tujuan menggalakkan minat baca, khususnya di kalangan anak muda, agar menemukan kesenangan dalam membaca dan menghargai orang-orang yang sudah berkontribusi dalam memajukan kehidupan sosial dan budaya umat manusia.”

Tanda terakhir merupakan elemen dari ikon-ikon media sosial yang dimiliki oleh perpustakaan RI, merupakan petanda merujuk akun dari perpustakaan RI di beberapa media sosial, seperti facebook, twitter, instagram, dan youtube, dan terakhir adalah simbol sebuah logo yang merupakan petanda sebuah lembaga yang memiliki fungsi mewujudkan masyarakat Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat, yaitu Perpustakaan RI sesuai amanat dari UU 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

### **Mitos**

Mitos pertama Buku jendela dunia, pengetahuan di seluruh dunia bisa didapat melalui membaca buku, mitos ini tergambar dari sebuah buku yang terbuka dengan bangunan tengara dari beberapa negara di dunia. Mitos kedua ilmu yang dimiliki Tuhan seluas lautan, tergambar dari komponen lautan pada e-poster. Mitos ketiga, dengan ilmu pengetahuan dapat mengangkat harkat dan martabat

manusia tergambarkan oleh balon udara berwarna merah dan jingga yang naik ke angkasa. Mitos keempat fungsi Perpustakaan Nasional RI sebagai lembaga yang ikut berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terwakilkan dengan logo dan tipografi perpustakaan nasional indonesia dan keseluruhan materi e-poster.

## **DISKUSI**

Dengan menggunakan analisis semiotik pada media promosi Perpustakaan berupa e-poster, pustakawan mampu mengevaluasi media promosi yang akan diterbitkan. Sehingga segala promosi yang akan dilakukan oleh perpustakaan mencapai sasaran yang tepat, karena makna yang ingin disampaikan jelas terekspos dalam materi promosi tersebut.

Maka dari itu, keberadaan sebuah e-poster dan sosial media menjadi sebuah keharusan dalam sebuah usaha pemasaran dalam hal ini promosi perpustakaan agar mendapat tempat di hati khalayak<sup>14</sup>, “Instagram merupakan media sosial yang paling banyak dan dinilai paling efektif sebagai sarana promosi oleh pengelola industri fashion di Bandung”. E-Poster yang tersaji dapat dijadikan sebagai medium penyadaran khalayak tentang keberadaan suatu produk layanan, penyadaran secara persuasif sebagaimana tujuan poster tersebut<sup>15</sup>.

## **PENUTUP**

E-poster Peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan RI 2020 yang merupakan perpaduan yang merupakan satu kesatuan, yang satu dengan lain elemen terhubung dan saling melengkapi sehingga tercipta makna tanda yang tidak dapat dipisahkan. Pesan yang terdapat pada e-poster umumnya adalah pesan yang disampaikan dalam bentuk tanda. Dan tanda dapat dilihat dari dua aspek yaitu tanda verbal dan tanda visual. Tanda verbal dapat dilihat dari ragam bahasanya, judul, gaya penulisan serta pengertian yang ditimbulkan.

---

<sup>14</sup>Gumgum Gumilar, “Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion Di Kota Bandung,” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* V, no. 2 (2015): 77–84.

<sup>15</sup>Aryanto, “Makna Tanda Pada Poster Film Kuntilanak 2.”

Poster bekerja dengan cara merefleksikan budaya tertentu kepada khalayak dengan tampilan-tampilan visual yang memikat dan tipografi serta layout yang menarik. Maka saluran penyampaian ajakan penyadaran harus mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan media sosial.

Interpretasi dari e-poster peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI 2020 yang tampil pada akun instagram perpustakaan nasional RI telah mewakili promosi perpustakaan nasional dengan fungsinya sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mewujudkan masyarakat Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat, yang diamanatkan dalam Undang-Undang 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 21 ayat 3.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alvionita, Indah. “Pengaruh Pemberian Poster Dan Sms Reminder Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Dan Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo,” 2017.
- Andriany, Poppy. “Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut.” *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society* 1, no. 1 (2016): 21–28.
- Aryanto, Hendro. “Makna Tanda Pada Poster Film Kuntilanak 2.” *URNA, Jurnal Seni Rupa* Vol. 1, No (2012): 162.
- Gani, Husni Abdul, Erdi Istiaji, and Atdelia Irla Kusuma. “Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Poster Produk Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Jember Dalam Perilaku Pencegahan HIV/AIDS.” *Jurnal IKESMA* Volume 10 (2014).
- Gumilar, Gungum. “Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi Oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion Di Kota Bandung.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* V, no. 2 (2015): 77–84.
- Hoed, Benny H. *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya*. Edisi keti. Depok: Komunitas Bambu, 2014.
- Imam Muflihun. “Kajian Semiotis Poster Anti-Tank Karya Andrew Lumban Gaol,” 2017.
- Masters, Ken, Trevor Gibbs, and John Sandars. “How to Make an Effective Poster.” *MedEdPublish*, no. 1 (2015). <http://dx.doi.org/10.15694/mep.2015.004.0001>.
- Nöth, Winfried. *Handbook of Semiotics*, 1995.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. “Poster Peringatan Hari Buku Sedunia Perpustakaan Nasional RI 2020,” 2020. [https://www.instagram.com/p/B\\_TRyIog22L/?igshid=tpjgz9nkyu37](https://www.instagram.com/p/B_TRyIog22L/?igshid=tpjgz9nkyu37).

Qurrotul'ain Nurul Ulfah. "Semiotika Poster Dakwah Dengan Tema Bukan Islam Ktp Pada Akun Instagram @Hijabalila." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2018.

REPUBLIK INDONESIA. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN (2007).

Sari, Evi Aprilia. "Peran Pustakawan Ai (Artificial Intelligent) Sebagai Strategi Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Revolusi 4.0." *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 64–73. <https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p064>.

Tinarbuko, Sumbo. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008.